ABSTRAK

HUBUNGAN STATUS FISIK DENGAN PERUBAHAN TEKANAN DARAH PADA PASIEN POST OPERASI DENGAN *GENERAL ANASTESI* DI *RECOVERY ROOM* RSUD KANJURUHAN

Najwa Firmawan Putri, Maria Diah Ciptaningtyas S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.MB
Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Malang,
Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Malang

Perubahan tekanan darah sering terjadi pada pasien pascaoperasi dengan anestesi umum, terutama pada fase pemulihan di *recovery room*, dan dapat meningkatkan risiko komplikasi serta memperlambat pemulihan. Salah satu faktor yang memengaruhi kondisi tersebut adalah status fisik pasien sebelum operasi yang dinilai menggunakan *American Society of Anesthesiologists* (ASA). Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan antara status fisik dengan perubahan tekanan darah pada pasien postoperasi dengan anestesi umum. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain cross-sectional. Populasi penelitian terdiri dari 153 pasien, teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan lembar kuesioner dan lembar observasi hasil pengukuran tekanan darah preoperatif dan pascaoperatif. Analisis data dilakukan secara univariat menggunakan distribusi frekuensi dan bivariat menggunakan uji korelasi *spearman rank*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas pasien memiliki status fisik ASA II sebanyak 37 responden. Sebagian besar mengalami peningkatan tekanan darah, dengan peningkatan sistolik pada 46 responden dan diastolik pada 49 responden. Analisis menunjukkan hubungan positif dan signifikan antara status fisik ASA dan perubahan tekanan darah sistolik ($r = 0,590$; $p < 0,05$), serta hubungan signifikan dengan perubahan tekanan darah diastolik meskipun dengan korelasi lebih lemah ($r = 0,294$; $p < 0,05$). Kesimpulannya menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara status fisik dengan perubahan tekanan darah pada pasien postoperasi dengan anestesi umum di r*ecovery room* RSUD Kanjuruhan. Semakin tinggi status fisik, semakin besar perubahan tekanan darah yang terjadi. Oleh karena itu, disarankan agar dilakukan pemantauan tekanan darah secara ketat dan berkelanjutan di recovery room, terutama pada pasien dengan status fisik yang lebih tinggi, guna mencegah terjadinya komplikasi pascaoperasi.

Kata Kunci : Status Fisik, Tekanan Darah